

Optimalisasi Pembelajaran Iqra'-Al-Qur'an Berbasis Media Interaktif Melalui Literasi Digital Desa Tanjung Lenggang, Kecamatan Bahorok

Natasya Syahida¹ Yasmin Nafisah² Halif Riadin³ Gading Muhammad Thoriq⁴ Farhan Indra⁵

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: syahidanatasya350@gmail.com¹ yasminnafisah07@gmail.com²
riadinhalif@gmail.com³ gadingmuhammadthoriq@gmail.com⁴ farhanindra@uinsu.ac.id⁵

Abstrak

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang dalam pengembangan metode pembelajaran, termasuk pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an. Namun, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran keagamaan masih memerlukan pendampingan agar penggunaannya dapat diarahkan pada aktivitas yang edukatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an melalui pemanfaatan media interaktif sekaligus memperkuat literasi media digital masyarakat Desa Tanjung Lenggang, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Kegiatan dilaksanakan selama 10 hari, yaitu 6–15 Juli 2026, dengan program utama berupa pendampingan pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an berbasis media interaktif setiap ba'da Magrib. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui observasi, perencanaan program, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi kualitatif. Program utama diperkuat melalui kegiatan kelas kreatif, kultum Subuh, senam bersama warga, pengajaran di taman kanak-kanak, perwiridan ibu-ibu dan bapak-bapak, seminar literasi media digital tentang hoaks dan kecerdasan buatan, gotong royong masjid, perlombaan warga dan anak-anak, serta Festival Anak Sholeh dan Sholehah. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif memberikan variasi dalam pembelajaran dan membantu anak-anak memperoleh contoh pelafalan huruf hijaiyah serta ayat Al-Qur'an melalui aplikasi. Pendampingan mahasiswa juga membantu anak-anak yang masih terbatas dalam menggunakan gawai untuk kepentingan pembelajaran. Selain itu, berbagai kegiatan pendukung memperluas interaksi mahasiswa dengan masyarakat dan memperkuat aspek keagamaan, pendidikan, literasi digital, kreativitas, kesehatan, serta solidaritas sosial. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi media digital dengan pendampingan langsung dapat menjadi alternatif dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Iqra', Al-Qur'an, Media Interaktif, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pendidikan ke dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga diarahkan pada proses pemberdayaan melalui transfer pengetahuan, pendampingan, komunikasi, dan keterlibatan masyarakat (Siregar, 2020). Dalam konteks tersebut, mahasiswa memiliki peran sebagai agen perubahan yang dapat membantu masyarakat mengidentifikasi serta mengembangkan potensi yang dimiliki. pemberdayaan melalui transfer pengetahuan, pendampingan, komunikasi, dan keterlibatan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan terhadap pola masyarakat dalam memperoleh, mengolah, dan

menyebarkan informasi. Teknologi digital tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga berkembang menjadi bagian dari proses pendidikan. Dalam bidang pendidikan keagamaan, perkembangan teknologi juga memberikan peluang bagi munculnya berbagai media pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital. Aplikasi pada telepon pintar dapat menyediakan materi berupa teks, audio, video, maupun fitur pelafalan yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran. Media tersebut dapat menjadi pelengkap pembelajaran konvensional karena memberikan kesempatan untuk mengulang materi dan mendengarkan contoh bacaan secara mandiri.

Desa Tanjung Lenggang, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, menjadi lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus utama pada optimalisasi pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an berbasis media interaktif. Berdasarkan hasil pengamatan awal, anak-anak masih membutuhkan pendampingan dalam proses pembelajaran sekaligus dalam memanfaatkan perangkat digital untuk tujuan edukatif. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi mahasiswa untuk memperkenalkan penggunaan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran keagamaan. Kegiatan utama dilaksanakan secara rutin setiap ba'da Magrib selama masa pengabdian, yaitu tanggal 6–15 Juli 2026. Anak-anak mengikuti pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an secara langsung bersama mahasiswa. Pada proses tersebut, aplikasi pembelajaran digunakan sebagai media tambahan untuk mendengarkan pelafalan huruf hijaiyah dan ayat Al-Qur'an. Ketika anak mengalami kesulitan dalam melafalkan bacaan, aplikasi dapat digunakan untuk memperoleh contoh suara yang kemudian diikuti dan diulang oleh anak. Selain program utama, kegiatan pengabdian dilengkapi dengan sejumlah program pendukung yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, literasi digital, kreativitas, kebersihan lingkungan, dan hubungan sosial. Program tersebut meliputi kelas kreatif, kultum Subuh, senam bersama warga, pengajaran di TK, perwiridan ibu-ibu dan bapak-bapak, seminar literasi media digital, gotong royong masjid, perlombaan warga dan anak-anak, serta Festival Anak Sholeh dan Sholehah. Program pendukung tersebut dirancang untuk memperluas manfaat kegiatan pengabdian. Pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an menjadi fokus utama, sedangkan kegiatan lainnya menjadi sarana untuk membangun interaksi dengan berbagai kelompok masyarakat. Melalui keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, dan kemasyarakatan, mahasiswa dapat membangun komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat. Literasi media digital juga menjadi bagian penting dalam kegiatan karena perkembangan teknologi menghadirkan tantangan berupa beredarnya berita hoaks dan munculnya berbagai konten yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan. Masyarakat perlu memiliki kemampuan untuk memeriksa informasi sebelum mempercayai atau menyebarkannya. Penguatan literasi digital kepada ibu-ibu diharapkan dapat membantu keluarga membangun kebiasaan bermedia yang lebih kritis dan bertanggung jawab.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan menempatkan masyarakat Desa Tanjung Lenggang sebagai mitra utama. Pendekatan partisipatif digunakan karena masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan selama program pengabdian. Tahap pertama adalah observasi lapangan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat, kebutuhan anak-anak dalam pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an, pola interaksi masyarakat, serta pemanfaatan perangkat digital. Hasil observasi menjadi dasar dalam menentukan program yang sesuai dengan

kebutuhan masyarakat. Tahap kedua adalah perencanaan program. Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun program utama dan program pendukung. Program utama diarahkan pada pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an berbasis media interaktif, sedangkan program pendukung diarahkan pada penguatan pendidikan anak, kegiatan keagamaan, literasi digital, kesehatan, kebersamaan, dan kepedulian sosial. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 10 hari, yaitu tanggal 6–15 Juli 2026. Program pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an dilaksanakan setiap ba'da Magrib. Anak-anak didampingi untuk membaca Iqra' dan Al-Qur'an sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Media interaktif berbasis aplikasi telepon pintar digunakan untuk membantu anak mendengarkan pelafalan huruf hijaiyah maupun ayat Al-Qur'an.

HASIL PPENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Hasil informasi menurut ketua Remaja Masjid (RM) desa tanjung lenggang dalam pengabdian kepada masyarakat menunjukkan keberhasilan program tidak hanya di tunjukkan melalui terlaksananya kegiatan selama pengabdian, tetapi keberlanjutan pemanfaatan media pembelajaran. Anak – anak masih menggunakan aplikasi yang sebelumnya di perkenalkan untuk membantu mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah serta membaca Al-Qur'an. Media tersebut dirasakan cukup bermanfaat, terutama ketika anak-anak mengalami kesulitan dalam mengingat pelafalan atau lupa pada ayat yang sedang dipelajari. Dengan adanya aplikasi tersebut, mereka dapat kembali membuka dan menggunakannya secara mandiri sebagai media pendukung dalam belajar mengaji. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian tidak hanya memberikan manfaat selama kegiatan berlangsung, tetapi juga meninggalkan media pembelajaran yang masih digunakan dan bermanfaat bagi anak-anak setelah kegiatan berakhir.



Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanjung Lenggang dilaksanakan selama 10 hari, yaitu 6–15 Juli 2026. Rangkaian kegiatan terdiri atas satu program utama dan beberapa program pendukung. Program utama berfokus pada pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an berbasis media interaktif, sedangkan program pendukung diarahkan pada penguatan pendidikan, keagamaan, literasi digital, kreativitas, kepedulian sosial, dan silaturahmi masyarakat.

Program Utama: Pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an Berbasis Media Interaktif

Program pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an merupakan program utama dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap ba'da Magrib selama tanggal 6–15 Juli 2026. Program ini bertujuan memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqra' dan Al-Qur'an sekaligus memperkenalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan membaca Iqra' atau Al-Qur'an secara langsung bersama mahasiswa. Anak-anak membaca sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Mahasiswa kemudian memberikan pendampingan, koreksi, dan contoh pelafalan apabila terdapat bacaan yang belum tepat. Pemanfaatan Media interaktif digunakan sebagai media pendukung dalam proses tersebut. Anak-anak dapat menggunakan aplikasi pada telepon pintar untuk mendengarkan pelafalan huruf hijaiyah maupun ayat. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika digunakan bersama dengan strategi pedagogis yang sesuai. Teknologi tidak menggantikan peran mahasiswa sebagai pendamping, tetapi membantu menyediakan sumber belajar tambahan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan (Mishra, 2006) (Siregar, 2020) bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran perlu memperhatikan hubungan antara teknologi, materi, dan metode pembelajaran.



Tantangan yang ditemukan selama pelaksanaan adalah sebagian anak masih belum terbiasa menggunakan gawai untuk kepentingan pembelajaran. Anak-anak lebih membutuhkan arahan mengenai cara membuka dan menggunakan aplikasi. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan pendampingan secara langsung. Setelah mendapatkan pendampingan, anak-anak mulai lebih tertarik menggunakan aplikasi ketika menemukan huruf atau bacaan yang sulit dilafalkan. Anak dapat mendengarkan contoh bacaan kemudian mencoba mengulangnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Pembagian tugas mahasiswa dilakukan secara bersama-sama. Seluruh mahasiswa terlibat dalam kegiatan sehingga pelaksanaan program tidak hanya bergantung pada satu atau beberapa orang. Pembagian tugas secara merata juga menciptakan kerja sama dan rasa tanggung jawab bersama.



Program Kelas Kreatif

Kelas kreatif dilaksanakan pada Selasa, 7 Juli 2026 pukul 16.00–18.00 WIB di masjid dengan sasaran anak-anak usia 5–7 tahun. Kegiatan utama berupa aktivitas mewarnai gambar. Kegiatan ini bertujuan memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan

keaktivitas dan kemampuan berekspresi. Mewarnai merupakan kegiatan sederhana yang dapat mendorong anak untuk mengenal warna, melatih konsentrasi, serta meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan. Selain mengembangkan kreativitas, kegiatan kelas kreatif juga menjadi media interaksi sosial. Anak-anak dapat bekerja dan bermain bersama teman sebaya sehingga tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi kesempatan untuk mengenali karakter anak dan menyesuaikan cara berkomunikasi dengan usia peserta. Pendekatan yang menyenangkan membuat interaksi antara mahasiswa dan anak menjadi lebih dekat. Kelas kreatif juga menjadi kegiatan pendukung yang melengkapi program pembelajaran Al-Qur'an. Jika program utama berorientasi pada kemampuan keagamaan, kelas kreatif memberikan ruang bagi perkembangan kreativitas dan kemampuan sosial anak.



Program Kultum Subuh

Kultum Subuh merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setelah salat Subuh. Program ini menjadi salah satu bentuk aktualisasi peran mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat. Tujuan kegiatan adalah memberikan penguatan nilai – nilai keislaman melalui penyampaian materi dakwah secara singkat, sederhana, dan komunikatif. Materi disampaikan dengan mempertimbangkan kehidupan sehari-hari agar pesan yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan masyarakat.



Bagi mahasiswa, kegiatan kultum menjadi ruang untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan masyarakat. Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan komunikasi dakwah yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan mahasiswa dengan masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat menunjukkan adanya keterlibatan sosial dan penghormatan terhadap aktivitas keagamaan setempat.

Program Senam bersama warga

Senam bersama warga dilaksanakan di lapangan desa pada Rabu, 8 Juli 2026 pukul 17.00 WIB. Kegiatan melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam aktivitas olahraga bersama. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik. Olahraga bersama juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan aktivitas secara kolektif. Selain aspek kesehatan,

senam bersama menjadi sarana membangun komunikasi informal. Suasana kegiatan yang santai memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan warga tanpa suasana formal. Interaksi tersebut membantu membangun kedekatan sosial selama kegiatan pengabdian. Kegiatan senam menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan keagamaan, tetapi juga melalui aktivitas yang mendukung kesehatan dan kebersamaan masyarakat.



Program pengajaran di Taman Kanak – Kanak

Kegiatan pengajaran di taman kanak-kanak dilaksanakan pada Kamis, 9 Juli 2026. Program ini merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam memberikan pendampingan pendidikan kepada anak-anak usia dini. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini yang membutuhkan pendekatan sederhana, komunikatif, dan menyenangkan. Mahasiswa berinteraksi dengan anak-anak melalui kegiatan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar sekaligus bermain. Program ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang positif kepada anak serta memperkenalkan suasana pembelajaran yang interaktif. Bagi mahasiswa, kegiatan tersebut menjadi pengalaman dalam menyesuaikan cara berkomunikasi dan menyampaikan materi berdasarkan karakteristik usia peserta. Kegiatan pengajaran di TK juga memperluas manfaat pengabdian dalam bidang pendidikan. Kontribusi mahasiswa tidak hanya diberikan kepada anak-anak yang mengikuti pembelajaran Iqra', tetapi juga kepada kelompok anak usia dini.



Program Perwiridan Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak

Kegiatan perwiridan ibu-ibu merupakan salah satu bentuk partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Mahasiswa mengikuti rangkaian kegiatan serta turut mengambil bagian dalam tugas yang diberikan, seperti ceramah dan pembacaan doa. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 14.00–15.30 WIB. Tujuan keikutsertaan mahasiswa adalah membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat, khususnya kelompok ibu-ibu. Mahasiswa tidak hanya melaksanakan program yang telah dirancang, tetapi juga berusaha terlibat dalam kegiatan rutin yang telah menjadi bagian

dari kehidupan masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam ceramah menjadi kesempatan untuk menerapkan kemampuan komunikasi dakwah. Sementara itu, keterlibatan dalam pembacaan doa menunjukkan partisipasi langsung mahasiswa dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan perwiridan juga menjadi ruang komunikasi antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui interaksi tersebut, mahasiswa dapat mengenal kehidupan sosial masyarakat secara lebih dekat.



Mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan perwiridan bapak-bapak. Program ini menjadi bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan masyarakat secara lebih luas. Mahasiswa mengikuti rangkaian kegiatan serta turut mengambil bagian dalam pelaksanaan tugas, termasuk pembacaan doa. Keikutsertaan tersebut bertujuan memperkuat komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat serta membangun hubungan yang lebih dekat dengan kelompok bapak-bapak. Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang dan karakteristik berbeda. Melalui komunikasi langsung, mahasiswa dapat memahami dinamika sosial masyarakat secara lebih dekat. Partisipasi dalam kegiatan perwiridan juga menunjukkan bahwa program pengabdian dilakukan dengan pendekatan sosial yang tidak terbatas pada program yang telah dirancang oleh mahasiswa. Mahasiswa berusaha menyesuaikan diri dan berpartisipasi dalam kegiatan yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.



Program Seminar Literasi Media Digital

Seminar literasi media digital dilaksanakan pada Sabtu, 11 Juli 2026 pukul 17.00–18.00 WIB dengan sasaran utama ibu-ibu. Materi seminar berfokus pada berita hoaks dan perkembangan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). Program ini dilaksanakan karena perkembangan media digital membuat masyarakat semakin mudah menerima dan menyebarkan informasi. Kemudahan tersebut dapat memberikan manfaat, tetapi juga menghadirkan risiko berupa penyebaran informasi yang tidak benar. Seminar diarahkan untuk meningkatkan kesadaran peserta agar tidak langsung mempercayai informasi yang diterima melalui media sosial. Peserta diberikan pemahaman

mengenai pentingnya memeriksa sumber, memperhatikan isi informasi, dan melakukan verifikasi sebelum membagikan informasi kepada orang lain. Pembahasan mengenai AI juga menjadi penting karena perkembangan teknologi memungkinkan munculnya berbagai konten digital yang sulit dibedakan antara konten asli dan konten yang telah dimanipulasi (Nurhayati, 2021). Oleh sebab itu, masyarakat perlu membangun sikap kritis terhadap berbagai bentuk informasi digital. Pemilihan ibu-ibu sebagai sasaran memiliki pertimbangan sosial karena ibu memiliki peran penting dalam lingkungan keluarga. Penguatan literasi digital diharapkan dapat membantu mereka menyaring informasi yang diterima dan menghindari penyebaran informasi yang belum terverifikasi. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi dan diskusi. Peserta diberikan ruang untuk menyampaikan pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial. Pendekatan tersebut membuat kegiatan lebih komunikatif dan memungkinkan mahasiswa mengetahui persoalan literasi digital yang dekat dengan kehidupan masyarakat (Yuniarthe, 2026).

Program Gotong Royong Masjid

Gotong royong masjid dilaksanakan pada Minggu, 12 Juli 2026 pukul 09.00–10.30 WIB. Kegiatan dilakukan bersama masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan masjid. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan fasilitas umum, khususnya tempat ibadah. Masjid merupakan fasilitas yang digunakan masyarakat dalam berbagai kegiatan sehingga kebersihannya menjadi tanggung jawab bersama. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan gotong royong menunjukkan bahwa kontribusi pengabdian tidak hanya diwujudkan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui tindakan langsung (Kurniawan, 2022). Mahasiswa bersama masyarakat melakukan kegiatan kebersihan secara bersama-sama. Kegiatan tersebut juga memperkuat nilai gotong royong. Kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat menciptakan interaksi yang lebih dekat dan membangun rasa kebersamaan.



Program Perlombaan (Have fun) Bersama Warga

Perlombaan warga dan anak-anak dilaksanakan pada Minggu, 12 Juli 2026 pukul 15.00–18.00 WIB. Kegiatan ini menjadi sarana hiburan sekaligus membangun kebersamaan antara mahasiswa, masyarakat, dan anak-anak. Tujuan utama kegiatan adalah menjaga silaturahmi agar hubungan antara mahasiswa dan masyarakat tetap terjalin dengan baik. Kegiatan perlombaan memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkumpul dan berinteraksi dalam suasana yang lebih santai. Bagi anak-anak, kegiatan ini dapat menjadi sarana melatih keberanian, partisipasi, dan sportivitas. Anak-anak mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya serta mengikuti kegiatan secara aktif. Bagi masyarakat, kegiatan tersebut menjadi ruang rekreasi bersama. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan menciptakan interaksi yang lebih informal sehingga hubungan sosial dapat berkembang secara lebih dekat.



Perlombaan Festival Anak Sholeh dan Sholeha

Festival Anak Sholeh dan Sholehah dilaksanakan pada Senin, 13 Juli 2026 pukul 14.00–18.00 WIB dengan sasaran anak-anak sekolah dasar. Kegiatan terdiri atas perlombaan hafalan surah bagi anak perempuan dan perlombaan azan bagi anak laki-laki. Anak perempuan mengikuti perlombaan surah pilihan, yaitu Surah Al-Ikhlâs, An-Nas, dan Al-Falaq, dengan Surah Al-Fatihah sebagai surah wajib. Sementara itu, anak laki-laki mengikuti perlombaan azan. Kegiatan bertujuan memberikan ruang kepada anak-anak untuk menunjukkan kemampuan keagamaan yang telah mereka pelajari. Perlombaan menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi anak dalam mempelajari Al-Qur'an dan praktik ibadah. Selain aspek keagamaan, festival juga memberikan manfaat sosial. Anak-anak belajar tampil di depan orang lain, mengikuti aturan, berkompetisi secara sehat, dan menghargai peserta lainnya. Kegiatan ini memiliki hubungan dengan program utama pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an karena memberikan ruang aktualisasi terhadap kemampuan keagamaan anak. Pembelajaran yang dilakukan selama kegiatan pengabdian dapat diperkuat melalui kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan kemampuan mereka.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanjung Lenggang, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, telah dilaksanakan selama 10 hari, yaitu 6–15 Juli 2026. Program utama berupa pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an berbasis media interaktif dilaksanakan secara rutin setiap ba'da Magrib dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping dan anak-anak sebagai peserta utama. Pemanfaatan aplikasi pembelajaran pada telepon pintar memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Anak-anak dapat mendengarkan pelafalan huruf hijaiyah maupun ayat Al-Qur'an melalui aplikasi kemudian mengikuti dan mengulangnya. Penggunaan media digital juga membantu memperkenalkan kepada anak bahwa perangkat teknologi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran agama. Meskipun demikian, penggunaan media digital masih menghadapi kendala berupa keterbatasan

sebagian anak dalam menggunakan gawai sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, pendampingan langsung tetap menjadi unsur penting agar teknologi dapat digunakan secara tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Program utama tersebut diperkuat melalui kelas kreatif, kultum Subuh, senam bersama warga, pengajaran di TK, perwiridan ibu-ibu dan bapak-bapak, seminar literasi media digital, gotong royong masjid, perlombaan warga dan anak-anak, serta Festival Anak Sholeh dan Sholehah. Program pendukung tersebut memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, keagamaan, literasi digital, kesehatan, kreativitas, kebersamaan, dan hubungan sosial. Dengan demikian, integrasi media interaktif dalam pembelajaran Iqra' dan Al-Qur'an dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran keagamaan di masyarakat. Namun, keberlanjutan program membutuhkan keterlibatan orang tua, pengajar mengaji, masyarakat, dan pendamping agar pemanfaatan teknologi tetap diarahkan pada aktivitas yang edukatif, religius, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, D. &. (2022). Kolaborasi sosial dalam program pengabdian masyarakat berbasis nilai gotong royong . Jurnal Pemberdayaan sosial , 7-9.
- Lapiana, U. I. (2024). Menembus batas digital : Penguat literasi digital bagi ibu-ibu PKK di kelurahan Teluk, purwokerto selatan, Banyumas. Human and Education , 106-109.
- Mishra, P. &. (2006). Technological pedagogical Content knowledge: A framework for teacher knowledge. . Technological & komunikasi , 1017-1054.
- Nurhayati, S. &. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui literasi media digital di era Disinformasi . Jurnal Pengabdian kepada masyarakat , 4-5.
- Siregar, H. L. (2020). Peningkatan Literasi Keagamaan dan Sosial Melalui kegiatan pengabdian berbasis masyarakat madani . Jurnal Abdimas Indoneis , 9-10.
- Yuniarthe, .. P. (2026). Penguat Literasi digital ibu rumah tangga dalam menghadapi hoaks melalui edukasi bijak bermedia sosial . Jurnal pengabdian masyarakat , 5